

OPTIMALISASI PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SD NEGERI 08 MARONG

Minawati Iyok

SD Negeri 08 Marong

Email: minawatiyok6@gmail.com

Received: 4th of October 2021, Accepted: 15th of November 2021, Published: 15th of December 2021

Abstract

Perpustakaan SDN 08 Marong sudah berdiri tahun 2011. Sejak tahun tersebut Perpustakaan ini telah dilengkapi dengan sejumlah buku bantuan DAK pemerintah Daerah program sumbangan tahun 2020. Namun demikian Perpustakaan SDN 08 Marong masih belum bisa berfungsi secara optimal akibat kurangnya pelayanan dalam Perpustakaan tersebut. Perpustakaan merupakan sumber belajar utama dan penting. Hal itu tampak dari sejak berdirinya hingga sekarang, Perpustakaan ini telah dan masih diperlukan oleh setiap satuan pendidikan di sekolah tersebut. Perpustakaan sudah menjadi pusat sekaligus sumber belajar dan informasi bagi para murid serta guru-guru dari sekolah pemakainya. Lebih lanjut Perpustakaan SDN 08 Marong juga telah menciptakan peran yang sangat besar dan penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran juga upaya meningkatkan aktivitas belajar para peserta didik dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah lewat memperkuat minat baca siswa - siswi. Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar sungguh-sungguh telah sangat bermanfaat untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran

Kata Kunci : Perpustakaan, Sumber Belajar, Pelayanan Optimal

Abstrak

The SDN 08 Marong library was established in 2011. Since that year the library has been equipped with a number of books from the Regional Government DAK assistance for the 2020 donation program. However, the SDN 08 Marong library is still unable to function optimally due to the lack of services in the library. The library is the main and important learning resource. It can be seen that since its establishment until now, this library has been and is still needed by every educational unit in the school. The library has become a center as well as a source of learning and information for students and teachers from the school that uses it. Furthermore, the SDN 08 Marong Library has also created a very large and important role in supporting learning activities as well as efforts to increase students' learning activities in improving the quality of school education by strengthening students' reading interest. The library as a center and source of learning has really been very useful for creating active, creative, effective and fun learning that supports the achievement of learning objectives.

Keywords: Library, Learning Resources, Optimal Service

Copyright (c) Minawati Iyok

PENDAHULUAN

Suksesnya sebuah pendidikan ditentukan oleh sumber daya - sumber daya yang ada dalamnya. Di antara sumber daya tersebut perpustakaan merupakan media yang sangat penting bagi penunjang sebuah proses pembelajaran sebagaimana juga yang di jelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa sumber Pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga pendidikan, masyarakat , dana, sarana dan prasarana.

Perpustakaan, khususnya perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh besar dalam dunia pendidikan. Perpustakaan sekolah berperan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan perpustakaan siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan mencari informasi secara mandiri bagi keperluan mereka. Peningkatan prestasi belajar dan keterampilan mencari informasi ini tentunya diperoleh dengan memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin, seperti membaca dan memahami buku-buku yang tersedia, baik itu buku pelajaran, keagamaan maupun buku-buku umum. Demikianlah semakin jelas bahwa perpustakaan sangat mempengaruhi hasil pendidikan. Inilah alasan utama mengapa perpustakaan harus memungkinkan para tenaga kependidikan dan peserta didik mempunyai kesempatan sebanyak-banyaknya untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca demi memperoleh ilmu pengetahuan yang di perlukan. Maka dari itu perpustakaan diharapkan dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar untuk mencapai dengan baik tujuan yang diharapkan.

Alasan lain dari sangat pentingnya keberadaan perpustakaan di sekolah adalah karena kegiatan belajar di kelas pada umumnya bersifat terbatas, kurang tuntas karena hanya cenderung menyampaikan materi yang sudah ditentukan sesuai dengan tema dan hanya demi mencapai target kurikulum. Salah satu usaha untuk menunjang proses belajar mengajar yang belum tuntas tadi adalah dengan menyediakan informasi yang mudah diperoleh siswa sebagai sumber belajarnya. Penyediaan sumber belajar ini berupa pengadaan buku-buku yang dapat menunjang proses pembelajaran dan juga meningkatkan hasil belajar siswa. Perpustakaan ini menjadi semakin mendesak karena buku – buku pelajaran yang dimiliki oleh para siswa sebagai sarana pengembangan Ilmu pengetahuan yang dibutuhkan masih sangat minim. Agar mengatasi masalah tersebut usaha peningkatan aktivitas siswa untuk mengoptimalkan Pelayanan pada perpustakaan yang ada di sekolah agar perpustakaan tadi bisa menjadi sumber belajar.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari sebuah sekolah yang menyediakan berbagai ilmu pengetahuan dan informasi. Perpustakaan menjadi sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah. Begitu pentingnya peran perpustakaan sekolah di lembaga pendidikan menjadikan perpustakaan disebut sebagai jantungnya pendidikan, yang ikut menentukan keberhasilan proses penyampaian ilmu pengetahuan di sekolah. (Oleh Aflahah Nur Zakiyah, *Jurnal Pendidikan 2 September 2017*)

Peranan perpustakaan sekolah didalam dunia pendidikan amatlah penting yaitu untuk membantu terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Karena perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang ada di sekolah, oleh karena itu, perpustakaan harus menjalankan fungsinya dengan baik untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh siswa dan guru. Perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan tahap awal dalam proses belajar yaitu tahap mencari informasi yang bertujuan menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisir, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar kearah pembelajaran mandiri.(Sudiarsih, *Jurnal Pendidikan* 12 Februari 2018)

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Demikian halnya di dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah.

Perpustakaan sekolah harus dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Untuk tujuan tersebut, perpustakaan sekolah perlu merealisasikan misi dan kebijakannya dalam memajukan masyarakat sekolah dengan mempersiapkan tenaga pustakawan yang memadai, koleksi yang berkualitas serta serangkaian aktifitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik. (Alip Sudardjo, *Jurnal Pendidikan* 7 Januari 2014).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010: 8). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling sederhana dibandingkan dengan penelitian– penelitian lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa–apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam

bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya. Pengertian tersebut juga senada dengan yang disampaikan Sugiyono (2010: 147), yang menyatakan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, yang termasuk penelitian statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang pengelolaan perpustakaan sekolah di SDN 08 Marong yang diwujudkan dalam bentuk angka dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat-kalimat. Penelitian ini dilakukan di SDN 08 Marong, Kecamatan Ledo, Kabupaten Bengkayang. Waktu penelitian dilaksanakan pada 12 Mei – 20 Juni 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengoptimalan Pemanfaatan Perpustakaan sekolah

Suatu sistem tentu memerlukan suatu usaha agar sistem tersebut dapat dioptimalkan sebaik mungkin. Demikian juga dengan perpustakaan, juga memerlukan suatu usaha agar dapat dioptimalkan fungsi dan peranannya di tengah-tengah dunia pendidikan. Beberapa usaha yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Pengelolaan perpustakaan secara profesional baik dari segi petugas maupun sarana dan prasarana penunjangnya.
- b. pemanfaatan manajemen perpustakaan secara optimal
- c. Penyediaan bahan-bahayang tepat dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang berlangsung.
- d. Penyeleksian terhadap bahan-bahan perpustakaan yang ada sehingga yang ada hanya bahan yang bermutu
- e. Penciptaan suasana perpustakaan yang kondusif dan menarik bagi peserta didik, baik dalam hal susunan perangkat perpustakaan maupun kemudahan dalam pelayanan.
- f. Pemanfaatan IPTEK dalam pelayanan perpustakaan, baik dari segi sumber bahan elektronik maupun layanan elektronik

Faktor Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Pembelajaran.

Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah tidak adanya petugas perpustakaan, tidak adanya struktur perpustakaan sekolah, banyak menyita waktu pembelajaran, dan kurangnya sumber belajar yang ada di perpustakaan sekolah. perpustakaan sekolah di SDN 08 Marong masih mengalami berbagai hambatan sehingga belum berjalan dengan semestinya. Ada dua aspek yang berasal dari hambatan tersebut, antara lain aspek teknis seperti tenaga, dana, serta sarana dan prasarana. Aspek struktural seperti keberadaan perpustakaan sekolah kurang memperoleh perhatian dari pihak sekolah. Perpustakaan yang baik harus dirancang dan dikelola secara modern menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Manajemen yang baik dalam pengelolaan perpustakaan akan berdampak pada kualitas pelayanan. Di samping itu perpustakaan sebagai sumber belajar dapat dikelola secara terintegrasi untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran siswa.

Faktor pendukung dari pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar untuk di SDN 08 Marong berupa sarana dan prasarana, semangat guru untuk melakukan pembelajaran, antusias dan semangat siswa untuk melakukan pembelajaran dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah, penataan buku yang baik, dan RPP yang memudahkan guru dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

Faktor Pendukung Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Sekolah

Beberapa faktor pendukung dalam optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, diantaranya sebagai berikut :

- a. Koleksi Perpustakaan; Salah satu faktor pendukungnya adalah koleksi perpustakaan yang ada di sekolah dasar, banyak bahan koleksi buku-buku yang mendukung kegiatan pembelajaran, khususnya buku pelajaran atau buku paket dan buku bacaan lainnya .
- b. Ruang Baca; Perpustakaan harus mempunyai ruang tersendiri, meja dan sebagainya untuk menunjang kegiatan perpustakaan tersebut
- c. Sistem Pelayanan Perpustakaan; Layanan perpustakaan sekolah diprioritaskan untuk selalu ada yang menjaga dan melayani siswa yang berkunjung untuk membaca di ruang perpustakaan atau meminjam buku, mengembalikan buku dan perdendaan buku bagi yang melanggar atau penjadwalan yang teratur.

Dengan adanya faktor-faktor pendukung seperti diatas, sekolah telah memenuhi kebutuhan siswa akan fasilitas pendukung yang dapat meningkatkan prestasi siswa.

Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

Penyelenggaraan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan suatu keharusan dan amat penting dalam pendidikan . Suatu lembaga pendidikan tidak mungkin dapat terselenggaradenagn baik jika para guru dan siswatidak di dukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan di tinjau secara umum merupakan pusat kegiatan belajar sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar,baik belajar yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran . Akan tetapi apabila ditinjau dari sudut siswa mengunjungi perpustakaan ,maka ada yang tujuannya untuk belajar,ada yang tujuannya untuk berlatih menelusuri buku-buku perpustakaan ,ada yang tujuannya memperoleh informasi

Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi semestinya menduduki posisi kunci dalam proses pendidikan dan pelatihan yang ada,baik dilingkungan sekolah ,luar sekolah,dunia kerja,maupun masyarakat pada umumnya.namun,kenyataannya masih jauh dari harapan.Perpustakaan belum benar-benar memasyarakat. Hal ini terjadi karena rendahnya minat baca dan kurangnya kesadaran bahwa belajar harus mencari sendiri informasi

Usaha agar perpustakaan dapat menarik minat peserta didik

- a. Pelayan diberikan secara ramah dan akses peserta didik ke perpustakaan mudah
- b. Pemberian waktu layanan yang memungkinkan peserta didik mengakses perpustakaan.
- c. Pemberian kemudahan dalam mengakses perpustakaan, seperti pemberian kesempatan untuk meminjam beberapa buah buku dengan syarat dan ketentuan yang jelas dan tidak memberatkan
- d. Buku yang dipinjam boleh dibawa pulang dengan syarat buku tersebut harus dijaga dengan sebaik-baiknya oleh peminjam.
- e. Melengkapi penyediaan bahan-bahan di perpustakaan baik berupa buku maupun nonbuku, sehingga peserta didik merasakan bahwa perpustakaan merupakan tempat yang tepat untuk mencari pengetahuan yang diinginkanPenciptaan kondisi perpustakaan yang nyaman, aman, tentram dan harmonis

Keberadaan perpustakaan sebagai sarana pendukung di suatu lembaga atau pun sekolah selama ini banyak mendapat sorotan, karena dinilai oleh banyak pihak masih perlu mendapat perhatian. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya perkembangan perpustakaan itu sendiri dan rendahnya minat pemustaka untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Pengertian perpustakaan secara sederhana adalah salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang menghimpun berbagai informasi dalam bentuk buku dan bukan buku yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka (misalnya guru, siswa, dan masyarakat) dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kecakapannya. Dengan memanfaatkan perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi untuk memecahkan berbagai masalah, sumber untuk menentukan kebijakan tertentu, serta berbagai hal yang sangat penting untuk keperluan belajar. Hakikat perpustakaan adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya (By Publikasi PPPPTK Matematika in ARTIKEL, UMUM on July 1, 2012.).

Bagi sebagian orang membaca merupakan hal yang amat membosankan. Bahkan membaca satu buah buku saja, bagi sebagian orang cukup menghabiskan waktunya meskipun hanya satu jam. Selain itu, aktivitas yang kian padat setiap harinya membuat tidak ada waktu luang lagi yang tersisa untuk membaca. Hal ini dialami oleh semua kalangan masyarakat mulai dari orang tua, anak-anak serta para pelajar baik itu siswa maupun mahasiswa. Kegiatan yang cukup padat dikampus dan disekolah menjadikan siswa malas membaca dan tidak mempunyai waktu walaupun hanya sekedar membaca satu lembar halaman (Kreator : Naura Salsabila, *Jurnal Pendidikan* 16 Nopember 2021)

SIMPULAN

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi atau tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi pustaka baik buku-buku atau bacaan lain, yang digunakan untuk sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Perpustakaan mempunyai berbagai fungsi yang diantaranya adalah ; Fungsi penelitian, fungsi pendidikan , fungsi rekreasi, fungsi informasi.

Perpustakaan memiliki manfaat untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistimatis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang di rasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan. Memiliki peran perpustakaan diantaranya : Sebagai pusat informasi, sebagai pusat inovasi, dan sebagai pusat sumber belajar. Dan jenis-jenis perpustakaan antara lain : Perpustakaan Negara, Perpustakaan awam, Perpustakaan Akademik, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan khusus.

Dari pembahasan diatas dapat di simpulkan bahwa perpustakaan adalah salah satu unit kerja dari suatu lembagayang berisi koleksi buku sebagai penunjang dalam meningkatkan sumber belajar yang diatur untuk dibaca, dipelajari, dan dijadikan bahan rujukan. Suatu lembaga pendidikan tidak mungkin dapt diselenggara dengan baik jika para guru dan para siswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan juga dapat dijadikan tempat atau sarana menggairahkan semangat belajar, menumbuhkan minat baca, dan mendorong membiasakan siswa belajar sendiri.

REFERENSI

- Bramasta, Dandy Bayu. (2020). "Mengenal Apa Itu New Normal di Tengah Pandemi Corona...". Diakses tanggal 20 Mei 2020 dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/20/063100865/mengenal-apa-itu-new-normal-di-tengah-pandemi-corona->
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surat Edaran Kemdikbud No 4 Tahun 2020 mengenai *Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kemendikbud. Sumber: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>.
- Muhammad, Hamid. (2020).Kemendikbud Sebut PJJ Tak Sama dengan Pembelajaran Daring dan Luring", Artikel PENDIDIKAN. Jawapos.com, 17 Juni 2020, <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/17/06/2020/...>, diunduh pada Juli 2020
- Musfah, Jejen.(2012).Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teoridan Praktik. Jakarta: Kencana.
- Peraturan Pemerintah Nomor 13Tahun 2015 tentang 8 Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Suparlan. (2005). Menjadi Guru Efektif. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Oleh Aflahah Nur Zakiyah , Jurnal Pendidikan 2 September 2017*
- Sudiarsih, Jurnal Pendidikan 12 Februari 2018
- Alip Sudardjo, Jurnal Pendidikan 7 Januari 2014).
- By Publikasi PPPPTK Matematika in ARTIKEL, UMUM on July 1, 2012.
- Kreator : Naura Salsabila, Jurnal Pendidikan 16 Nopember 2021